



bersama-sama merancang promosi kawasan IPSC dalam satu kegiatan sehingga kabinet kerja menjadi tahu bahwa ada kawasan yang membanggakan. Nama asing *Indonesia Peace and Security Center* yang sudah umum, berangsur-angsur akan diganti dengan bahasa Indonesia. Seluruh satuan kerja atau pemangku kepentingan harus saling bersinergi memanfaatkan fasilitas kawasan ini.

Acara penandatanganan naskah perjanjian kerja sama pengelolaan kawasan IPSC dihadiri juga oleh rektor Universitas Pertahanan, Kepala PMPP, Sekretaris Utama BNPT dan BNPB. Total undangan berjumlah 50 orang dari ketujuh satuan kerja Kawasan IPSC (*Standby Forces*, BNPT, BNPB, Universitas Pertahanan (Unhan), Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian (PMPP), Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Komite Olahraga Militer Indonesia (KOMI). (pad/tmo/td)